

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Gambaran Umum Perusahaan

a. Letak Geografis

PT. BPRS Bumi Artha Sampang Cilacap bertempat di Jalan Tugu Barat No. 39 Sampang, Cilacap, Jawa Tengah.

b. Sejarah

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bumi Artha Sampang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 06 tanggal 6 September 2006, dibuat dihadapan Naimah, S.H., M.H.. Notaris di Cilacap, dan telah mendapat pengesahan dari Departemen Hukum dan HAM No. W9.00204 HT: 01.01 Tahun 2006 TANGGAL 12 Desember 2006, dan berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 9/24/Kep-GBI uni 2007 tentang pemberian ijin usaha.

PT. BPRS Bumi Artha Sampang (kantor pusat) terletak di Jl. Tugu Barat No. 39 Sampang – Cilacap 53273, atau lebih tepatnya berada didepan pasar Sampang. PT. BPRS Bumi Artha Sampang juga mempunyai 2 Kantor Cabang dan 3 Kantor Kas, yaitu Kantor Cabang Kebumen yang berada di Jl. Pemuda No. 30 Kebumen dan Kantor Cabang Purwokerto yang berada di Jl. Kalibener No. 14 Purwokerto. sedangkan untuk kantor kasnya yaitu, Kantor Kas Sidareja yang berada di Jl. Achmad Yani 60 Sidareja, Kantor Kas Cipari yang berada di Jl. Achmad Yani Cipari, dan Kantor Kas Cimanggu yang berada di Jl. Raya Cimanggu Km. 8 Cimanggu.

Berdirinya PT. BPRS Bumi Artha Sampang dirintis sejak awal tahun 2005 yang diprakarsai oleh keinginan Bapak H. Kholipan yang merupakan pengusaha asli Sampang. Pria kelahiran Cilacap 5

Februari 1967 ini berkeinginan untuk mendirikan Bank Pembiayaan Rakyat (BPR).Kemudian Bapak Buyar Winarso yang merupakan seorang pengusaha asal Kebumen memperkenalkan Bapak H. Kholipan dengan saudaranya yang mantan pegawai bank, yaitu Bapak Soedjito.Kemudian terjadilah komunikasi yang intens antara keduanya.

Proposal kelayakan pendirian bank-pun diselesaikan oleh Bapak Soedjito.Pada awalnya proposal tersebut adalah BPR Konvensional, namun atas dasar ketertarikannya pada prinsip syariah kemudian mengubah keinginan Bapak H. Kholipan untuk beralih ke BPRS.Prosesi selanjutnya berjalan sesuai dengan prosedur pendirian bank oleh BI.

Prosentase penanaman modal awal pendirian oleh Bapak H. Kholipan sebesar 70%, sementara 30% nya adalah permodalan dari Ibu Hj. Sulastri (istri Bapak H. Kholipan). Bapak Soedjito, S.E. sebagai Komisaris Utama dan H. Sudarno, B.Sc sebagai Dewan Komisaris. Ibu Ginding Kumaladewi, S.H. adalah Direktur Utama yang pertama memimpin PT. BPRS Bumi Artha Sampang dan Muhamad Jamal, S.E. sebagai Direktornya. Sementara Bapak Drs. H. Zaenal Ma'rufin, MBA sebagai Ketua DPS dengan anggotanya adalah Bapak Ahmad Budiman, S.H.I., M.S.I.

Seiring dengan berjalannya waktu, terjadilah pergantian posisi Direksi PT. BPRS Bumi Artha Sampang. Bapak Muhamad Jamal, SE. sebagai Direktur Utama dan Bapak Kuat Sugiyanto, A.Md sampai tahun 2012. Pada tahun 2012 terjadi kembali pergantian posisi Direksi PT BPRS Bumi Artha Sampang.Bapak Kuat Sugiyanto, SE, sebagai Direktur Utama dan Ibu Pipit Supriani, A.Md.

PT. BPRS Bumi Artha Sampang, memiliki 1 kantor pusat di Sampang, 2 kantor cabang yaitu, kantor cabang Kebumen dan kantor cabang Purwokerto, 4 kantor kas yaitu, kantor kas Sidareja, kantor kas Cipari, kantor kas Cimanggu, dan kantor kas Cilacap.

c. Visi dan Misi

PT. BPRS Bumi Artha Sampang dalam menjalankan tujuannya melaksanakan tugas dan wewenangnya sesuai dengan visi dan misinya.

- VISI :

“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berdasarkan Prinsip Syariah”

- MISI :

1. Memberikan layanan prima berdasarkan prinsip syariah
2. Menerapkan konsep Ta’awun yang berkeadilan
3. Menciptakan hubungan yang seimbang, transparan, dan saling menguntungkan

d. Budaya Kerja BPRS Bumi Artha Sampang

Lima (5) nilai Budaya Kerja antara lain:

1) Berdoa

Berdoa setiap pagi sebelum melakukan pekerjaan. Memohon kepada Allah SWT agar selalu diberi kemudahan dalam menjalankan aktivitas dan selalu dilindungi dari segala hal yang merugikan.

2) Antusias

Bersehat, bergairah, aktif, bergelora, energik. Bekerja penuh semangat atau gairah yang didasari integritas yaitu bertindak objektif, adil dan konsisten sesuai dengan kebijakan perusahaan dengan menjunjung tinggi kejujuran dan komitmen.

3) Ramah dalam memberikan pelayanan dengan siapa saja dengan menggunakan prinsip 4S (senyum, salam, sapa, dan sepenuh hati).

3) Selalu Menghargai Waktu

Waktu harus dimanfaatkan sebaik mungkin dengan kata lain jangan banyak membuang-buang waktu.

- a) Datang ke kantor sebelum jam kerja dimulai.
- b) Memberikan pelayanan kepada nasabah dengan cepat, tepat, dan akurat.
- c) Menggunakan jam kerja seoptimal mungkin dan beristirahat sesuai ketentuan yang berlaku.
- d) Selalu tepat waktu dalam memenuhi perjanjian (rapat, pertemuan bisnis, penyampaian laporan).

4) Akuntabilitas

Memiliki tanggung jawab terhadap pihak internal Bank dan seluruh *stakeholder* Bank.

- a) Seluruh karyawan BPRS Bumi Artha Sampang harus bertanggung jawab terhadap kesuksesan bidang kerjanya masing-masing.
- b) Mematuhi semua peraturan yang berlaku di perusahaan (Bank).
- c) Membantu bawahannya dan rekan kerja apabila yang bersangkutan menghadapi kesulitan.

e. Motto dan Ethos Kerja

1) Motto : Amanah, Adil, dan Transparan

- a) Amanah dimaksudkan bahwa kerja sama yang baik senantiasa dibangun dengan para nasabah dan pihak-pihak terkait atas dasar saling percaya.
- b) Adil bahwa dalam pelayanan senantiasa akan berbuat adil dalam hal menemukan hak dan kewajiban kedua belah pihak dan tidak saling menzalimi.
- c) Transparan merupakan konsekuensi logis dalam pelayanan dengan prinsip-prinsip syariah senantiasa harus jujur dan terbuka, baik dalam hal transaksi jual beli

maupun bagi hasil. Dalam pelayanan kejujuran kedua belah pihak adalah merupakan pilar utama dalam pelaksanaan system perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

2) Etos Kerja : Menuju hari esok yang lebih baik dan lebih syariah

Menuju hari esok yang lebih baik dimaksudkan untuk memacu kepada semua pekerja agar dalam benak hatinya selalu tertanam bahwa dalam menjalankan tugasnya hari esok harus lebih baik dari hari ini. Dengan demikian akan selalu meningkatkan pelayanan yang baik dan professional dengan para nasabah dan pihak-pihak yang terkait.

Lebih syariah dimaksudkan bahwa masalah pengetahuan perbankan syariah bagi para pekerja masih sangat minim, oleh karena itu kepada para pekerja diwajibkan untuk senantiasa belajar dan berlatih mendalami perbankan system syariah, sehingga selalu ada peningkatan dari hari ke hari berikutnya.

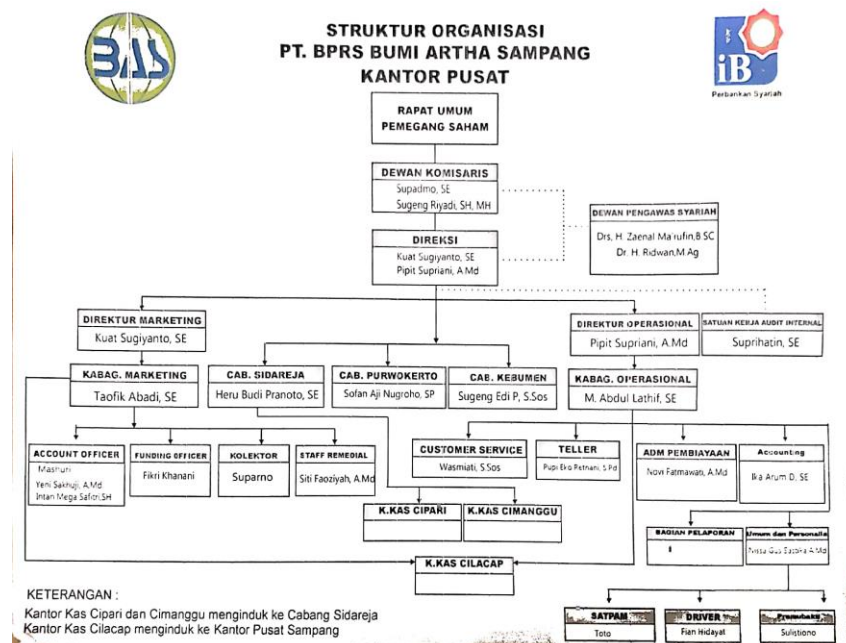
f. Logo

Logo adalah simbol dari semua yang dijelaskan di atas yang merangkum semuanya, baik visi dan misi, tujuan dan etos kerja. Sesuai dengan namanya maka logo berada pada tingkat dimana kita berpijak yaitu bumi, ini menggambarkan kebesaran Allah SWT yang menciptakan bumi dan langit seisinya dan manusia sebagai *khalifah*nya. Warna hijau mencerminkan keadaan bumi kita yang subur dan makmur dengan segala potensinya yang merupakan sumber daya harus kita kelola dengan baik untuk keselamatan umat. Lingkaran hitam dengan garis-garis katulistiwa mencerminkan keadaan yang kekal dan abadi, sehingga keberadaan BPRS Bumi Artha Sampang diharapkan akan tumbuh dan berkembang seiring dengan perkembangan jaman

sepanjang masa. Garis lingkaran dan katulistiwa itu berjumlah lima menggambarkan bahwa sebagai orang muslim senantiasa kita selalu berpegang teguh pada rukun Islam yang ada lima yaitu: shahadat, shalat, zakat, puasa, haji bagi yang mampu.

g. Struktur

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT BPRS Bumi Artha Sampang



h. Keadaan Karyawan

Berikut akan dijelaskan mengenai ringkasan pekerjaan, tugas dan tanggungjawab dari masing-masing jabatan di atas.

1) Rapat Umum Pemegang Saham

- Merupakan rapat tertinggi para pemegang saham PT. BPRS Bumi Artha Sampang.
- Menentukan sentra kebijakan PT. BPRS Bumi Artha Sampang.

2) Dewan Pengawas Syariah

a) Ringkasan Pekerjaan

DPS bertugas melakukan penilaian dan pengawasan atas produk yang akan ditawarkan dalam rangka menghimpun dan menyalurkan dana dari dan untuk masyarakat, agar berjalan sesuai dengan syariah Islam yang dituangkan dalam bentuk keputusan atau fatwa.

b) Tugas dan Tanggungjawab

- (1) Memberikan pedoman atau garis-garis besar syariah untuk menghimpun maupun untuk penyaluran dana serta kegiatan yang berkaitan dengan syariah.
- (2) Mengadakan perbaikan seandainya suatu produk yang telah/sedang dijalankan dinilai bertentangan dengan syariah.
- (3) Bertanggungjawab atas pengawasan terhadap operasional bank agar sesuai dengan syariah.

3) Dewan Komisaris

a) Ringkasan Pekerjaan

Dewan Komisaris bertugas dalam pengawasan intern bank dan memberikan arahan dalam pelaksanaan tugas Direksi agar tetap mengikuti kebijakan perseroan dan ketentuan yang berlaku.

b) Tugas dan Tanggungjawab

- (1) Mempertimbangkan, menyempurnakan dan mewakili pemegang saham dalam memutuskan perumusan kebijakan umum yang baru yang diusulkan oleh Direksi untuk dilaksanakan pada masa yang akan datang.
- (2) Menyelenggarakan RUPS dalam hal pembebasan tugas dan kewajiban Direksi.
- (3) Mempertimbangkan dan menyetujui rencana kerja tahunan yang diusulkan Direksi.

- (4) Mempertimbangkan dan memutuskan permohonan pembiayaan yang jumlahnya melebihi batas maksimal kewenangan Direksi.
- (5) Memberikan penilaian atas neraca dan perhitungan Rugi/Laba tahunan, serta laporan-laporan berkala lainnya yang disampaikan oleh Direksi.
- (6) Menyetujui/menolak pembiayaan yang diajukan oleh Direksi.
- (7) Menandatangani surat-surat saham yang telah diberi nomor urut sesuai anggaran dasar perseroan.

4) Dewan Direksi

a) Ringkasan Pekerjaan

Dewan Direksi terdiri dari Direktur Utama dan seorang atau lebih sebagai Direktur, bertugas memimpin dan mengawasi kegiatan bank sehari-hari sesuai kebijakan umum yang telah disetujui Dewan Komisaris dalam RUPS.

b) Tugas dan Tanggungjawab Direktur Utama

- (1) Mewakili Direksi atas nama perseroan.
 - a) Memimpin dan mengelola perseroan sehingga tercapai tujuan perseroan.
 - b) Bertanggungjawab terhadap operasional perseroan khususnya dalam hubungan dengan pihak ekstern perusahaan.

c) Tugas dan Tanggungjawab Direktur

- (1) Mewakili Direktur Utama atas nama Direksi.
- (2) Membantu Direktur Utama dalam mengelola perseroan sehingga tercapai tujuan perseroan.
- (3) Bertanggungjawab terhadap operasional perseroan, khususnya dalam hubungan dengan pihak intern perusahaan.

(4) Bersama-sama Direktur Utama bertanggungjawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

5) Kepala Bagian Pemasaran

a) Ringkasan Pekerjaan

Memimpin, mengawasi dan bertanggungjawab atas terlaksananya kelancaran kerja dibagian pembiayaan dan pendanaan, memasarkan produk bank sesuai dengan syariah Islam kepada nasabah dengan layanan prima sehingga memungkinkan untuk diperolehnya laba sesuai target dengan tetap memperhatikan kelancaran dan keamanan asset bank serta menciptakan produk baru yang sesuai dengan syariat Islam.

b) Tugas dan Tanggungjawab

- (1) Memberikan pengarahan, pembinaan dan pengawasan terhadap staf yang ada dibawahnya.
- (2) Melaksanakan tugas dan bertanggungjawab atas laporan bulanan dan laporan berkala yang disampaikan kepada Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- (3) Menjaga dan mengusahakan tercapainya laba yang ditargetkan bank.
- (4) Mengikuti pengembangan perbankan sehubungan dengan kegiatan pemasaran dan selalu memperhatikan situasi pasar serta melihat faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi perkembangannya.

6) *Account Officer*

a) Ringkasan Pekerjaan

AO Pembiayaan, bertanggungjawab dalam memasarkan produk sesuai syariat Islam dan memberikan pelayanan yang prima kepada nasabah sehingga memberikan kontribusi terhadap laba perusahaan dengan memperhatikan

kelancaran dan keamanan atas pembiayaan yang telah diberikan.

AO Pendanaan, bertanggungjawab dalam memasarkan produk sesuai syariat Islam dan memberikan pelayanan yang prima kepada nasabah sehingga memungkinkan untuk diperolehnya dana pihak ketiga yang sesuai dengan target dan memberikan kontribusi terhadap laba perusahaan.

b) Tugas dan Tanggungjawab

Memasarkan produk dengan melakukan sosialisasi dan presentasi pada calon nasabah.

- (1) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Direksi.
- (2) Bertanggungjawab kepada Direksi.

7) Bagian Administrasi dan Legal

a) Ringkasan Pekerjaan

Mengatur, mengawasi dan melaksanakan kegiatan administrasi dan dokumentasi pemberian pembiayaan sertamelakukan kegiatan untuk mengamankan posisi bank dalam memberikan pembiayaan sesuai dengan hukum yang berlaku.

b) Tugas dan Tanggungjawab

- (1) Memeriksa kelengkapan dan aspek yuridis setiap dokumen permohonan pembiayaan.
- (2) Melakukan taksasi (taksiran) jaminan sesuai dengan harga pasar.
- (3) Melakukan pengikatan atau akad pembiayaan dengan calon nasabah.
- (4) Melakukan tugas-tugas yang diberikan Kepala Bagian Direksi.
- (5) Bertanggungjawab kepada Kepala Bagian Pemasaran.

8) Remedial

a) Ringkasan Pekerjaan

Menyelesaikan pengembalian pembiayaan yang bermasalah atau pembiayaan yang mengalami keterlambatan lebih dari 3 bulan dan mengatur penagihannya serta melaporkan hasil penagihan yang telah dilakukan kepada Direksi.

b) Tugas dan Tanggungjawab

- (1) Membuat daftar nasabah dan jadwal penagihan sesuai instruksi.
- (2) Mengirimkan surat peringatan dan melakukan eksekusi serta penjualan jaminan kepada nasabah sesuai kondisi masing-masing.
- (3) Membuat laporan kunjungan (*call report*) dan laporan penggunaan Tanda Terima Uang Berseri (TTUB) yang digunakan dalam penagihan.
- (4) Melakukan tugas-tugas yang diberikan Kepala Bagian.
- (5) Bertanggungjawab kepada Kepala Bagian Pemasaran.

9) Kepala Bagian Operasional

a) Ringkasan Pekerjaan

Memimpin, mengawasi dan bertanggungjawab atas terlaksananya kelancaran kerja dibagian operasional serta memberikan laporan rutin berkala atas pekerjaannya kepada Direksi.

b) Tugas dan Tanggungjawab

- (1) Memberikan pengarahan dan pembinaan karyawan yang ada dibawahannya (*Teller, Customer Service, Accounting, Administrasi Pembiayaan*).
- (2) Memeriksa semua transaksi dan mutasi keuangan.
- (3) Bertanggungjawab dalam pembuatan dan penyampaian laporan bulanan kepada Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

(4) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Direksi.

(5) Bertanggungjawab kepada Direksi.

10) *Customer Service*

a) Ringkasan Pekerjaan

Memberikan pelayanan kepada setiap nasabah/tamu dengan baik dan Islami serta memberikan informasi yang dibutuhkan secara jelas, baik secara langsung ataupun tidak langsung.

b) Tugas dan Tanggungjawab

(1) Memberikan pelayanan dan penjelasan tentang produk dan informasi lainnya yang diperlukan.

(2) Meregistrasi data nasabah, menginput data master nasabah pada program/sistem.

(3) Membuat laporan bulanan sesuai instruksi Kepala Bagian Operasional.

(4) Melakukan tugas-tugas yang diberikan Kepala Bagian/Direksi.

(5) Bertanggungjawab kepada Kepala Bagian Operasional/Direksi.

11) *Teller*

(1) Ringkasan Pekerjaan

Membantu dan melayani nasabah dalam hal menerima setoran, penarikan uang dan transaksi lainnya yang berhubungan dengan bank yang dilakukan dalam counter teller.

(2) Tugas dan Tanggungjawab

a) Sebagai pemeriksa seluruh transaksi harian teller dan semua tiket serta dokumen lainnya yang dibuat pada seksi kas.

b) Melaksanakan cash count akhir hari pada seksi kas atau pada saat pergantian *teller*.

- c) Mengambil atau menyetorkan uang tunai pada main vault.
- d) Mencatat/membuat daftar posisi kas setiap akhir hari.
- e) Bertanggungjawab kepada Kepala Bagian Operasional.

12) Bagian Umum dan Personalia

a) Ringkasan Pekerjaan

Melaksanakan tugas pencatatan, pengadministrasian serta pembinaan dalam kepersonaliaan, mengawasi ketersediaan perlengkapan dan layanan dibidang personalia dan umum.

b) Tugas dan Tanggungjawab

- (1) Menginventarisasi kebutuhan karyawan dan atau perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.
- (2) Pengawasan terhadap pengadaan inventaris kantor dan penyusutan serta pengendalian biaya.
- (3) Melakukan pembayaran gaji, uang jasa, pesangon, lembur dan lainnya sesuai ketentuan.
- (4) Membuat laporan bulanan kepada Direksi.
- (5) Membawahi langsung personalia, perlengkapan, pengemudi, satuan pengamanan dan pramubhakti.
- (6) Bertanggungjawab kepada Kepala Bagian Direksi.

13) Bagian Pembukuan/*Accounting*

a) Ringkasan Pekerjaan

Bertanggungjawab terhadap pekerjaan pembukuan yang berkaitan dan atau melalui Bank Koresponden.

b) Tugas dan Tanggungjawab

- (1) Membukukan transaksi dan yang tidak dilakukan oleh teller dan bagian lainnya (misal pemindahbukuan, aktiva-pasiva).
- (2) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Kepala Bagian.
- (3) Bertanggungjawab kepada Kepala Bagian Operasional.

14) Driver/Pengemudi

a) Ringkasan Pekerjaan

Mengemudikan dan merawat bank.

b) Tugas dan Tanggungjawab

(1) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Kepala Bagian.

(2) Bertanggungjawab kepada Kepala Bagian Umum dan Personalia.

15) Pramubhakti

a) Ringkasan Pekerjaan

Membantu pengarsipan, menjaga kebersihan dan inventarisasi dokumen bank.

b) Tugas dan Tanggungjawab

(1) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Kepala Bagian.

(2) Bertanggungjawab kepada Kepala Bagian Umum dan Personalia.

16) Satuan Pengamanan

a) Ringkasan Pekerjaan

Melakukan penjagaan gedung dan seisinya serta bertanggungjawab pada keamanan bank.

b) Tugas dan Tanggungjawab

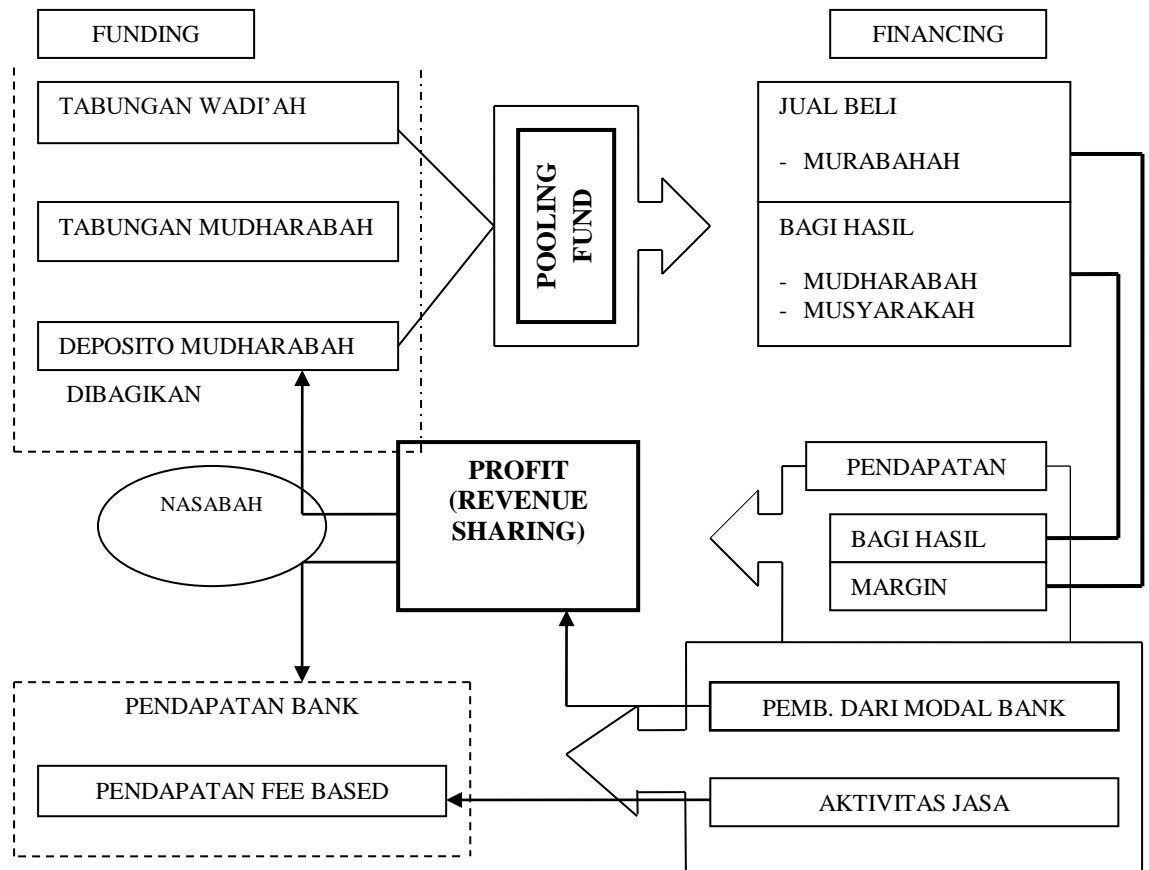
(1) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Kepala Bagian.

(2) Bertanggungjawab kepada Kepala Bagian Umum dan Personalia.

i. Produk-produk BPRS Bumi Artha Sampang

Secara umum alur operasional BPRS Bumi Artha Sampang dapat dilihat dalam skema berikut:

Gambar 4.2 Skema Alur Operasional PT BPRS Bumi Artha Sampang



1. Produk Penghimpun Dana

BPRS Bumi Artha Sampang hadir memberikan layanan transaksi perbankan sesuai dengan syariah dalam bentuk tabungan dan deposito dengan menerapkan prinsip *Wadi'ah* dan *Mudharabah*.

a) Tabungan

(1) Tabungan *Wadi,ah*

Adalah simpanan pihak ketiga pada bank (perorangan atau badan hukum, dalam mata uang rupiah) yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu,

dengan menggunakan media slip penarikan atau pemindah buku lainnya, untuk tabungan ini penabung mendapatkan bonus tabungan setiap bulannya sesuai ketentuan bank.

Syarat Pembukaan Tabungan

- a) Foto copy identitas diri yang masih aktif (KTP, SIM, Kartu pelajar)
- b) Mengisi formulir aplikasi tabungan *Wadi'ah*
- c) Setoran pertama minimal Rp 10.000

(2) Tabungan *Mudharabah*

Adalah sejenis simpanan pada bank yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha dalam mata uang rupiah dan penarikannya dapat dilakukan dengan cara tertentu. Tabungan ini bersifat investasi, sehingga nasabah berhak mendapatkan bagi hasil sesuai dengan nisbah atau posisi yang di sepakati.

Jenis Tabungan *Mudharabah*

a) *Mudharabah* Umum

Syarat Pembukaan Tabungan

- 1) Foto copy identitas diri yang masih aktif (KTP, SIM, Kartu pelajar)
- 2) Mengisi formulir aplikasi tabungan *mudharabah*
- 3) Setoran pertama minimal Rp 100.000 (setoran selanjutnya minimal Rp 10.000)
- 4) Penarikan dana dibatasi 4x perbulan

b) *Mudharabah* Badan

Syarat Pembukaan Tabungan

- 1) Foto copy ligelitas identitas perusahaan
- 2) Mengisi formulir aplikasi tabungan *mudharabah* badan
- 3) Setoran pertama minimal Rp 100.000 (setoran selanjutnya minimal Rp 10.000).

- 4) Penarikan dana di batasi 4x perbulan
- c) Tabungan *Mudharabah* Haji atau Umroh
- Syarat Pembukaan Tabungan
- 1) Foto copy identitas diri yang masih aktif (KTP, SIM, Kartu pelajar)
 - 2) Mengisi formulir aplikasi tabungan *mudharabah* haji atau umroh
 - 3) Setoran pertama minimal Rp 500.000 (setoran selanjutnya minimal 100.000)
 - 4) Penarikan dana di sertai keterangan yang mendukung
- d) Tabungan *Mudharabah* Qurban
- Syarat Pembukaan Tabungan
- 1) Foto copy identitas diri yang masih aktif (KTP, SIM, Kartu pelajar)
 - 2) Mengisi formulir aplikasi tabungan *mudharabah* qurban
 - 3) Setoran pertama minimal Rp 100.000 (setoran selanjutnya minimal Rp 50.000).
- e) Deposito *Mudharabah*

Adalah jenis simpanan berjangka dengan akad bagi hasil dalam mata uang rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati. Deposito yang diperpanjang setelah jatuh tempo akan di berlakukan sama dengan baru, bila pada saat akad telah dicantumkan perpanjangan otomatis tidak perlu di perbaharui akad baru. Jangka waktu yang berlaku adalah 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan.

Syarat Pembukaan Deposito

- 1) Foto copy identitas diri yang masih aktif (KTP, SIM, Kartu pelajar)
- 2) Mengisi formulir aplikasi deposito *mudharabah*
- 3) Minimal investasi Rp 1.000.000

2. Produk Penyaluran Dana

Penyaluran dana dari Bank Syariah kepada Nasabah adalah untuk pembiayaan sektor ekonomi, seperti: sektor pertanian, industri, konstruksi, perdagangan, jasa dunia usaha, dan sektor lainnya. Dari sektor ekonomi tersebut dibagi menjadi berbagai jenis penggunaan dana, seperti: modal kerja, inventasi, dan konsumsi.

Produk penyaluran dana meliputi:

a) Piutang *Murabahah* (Jual Beli)

Adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan dengan jelas barang yang diperjual belikan, termasuk harga pembelian barang kepada pembeli, kemudian mensyaratkan atasnya laba/keuntungan dalam jumlah tertentu. Barang yang di jual merupakan barang yang sesuai dengan ketentuan syariat Islam.

b) Pembiayaan *Mudharabah*

Adalah akad kerja sama antara bank selaku dana (*shahib al maal*) dengan nasabah selaku *mudharib* yang mempunyai keahlian atau ketrampilan untuk mengelola suatu usaha yang produktif dan halal. Hasil keuntungan dari penggunaan dana tersebut dibagi bersama berdasarkan nisbah yang disepakati.

c) Pembiayaan *Musyarakah* (Kerjasama Permodalan)

Adalah kerjasama usaha antara dua pihak atau lebih, dimana masing-masing pihak memberi kontribusi modal dengan ketentuan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung sesuai dengan kesepakatan dimuka.

d) *Qardh*

Adalah salah satu sekema peminjaman uang dari bank syariah kepada calon nasabah, tanpa dikenai tambahan dalam pengabilan dananya yang dalam hal ini bank syariah mempunyai nilai sosial kemanusiaan.

Tabel 4.1 Syarat-syarat Umum Pembiayaan

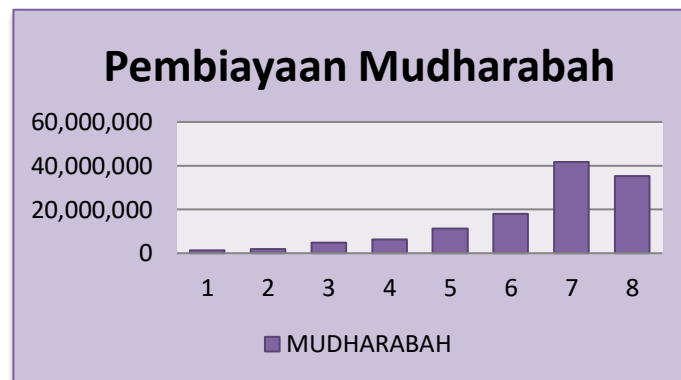
SYARAT UMUM	SYARAT KHUSUS	JAMINAN
a. Fotocopy KTP suami istri yang masih berlaku (rangkap 2) b. Fotocopy Kartu Keluarga (rangkap 2) c. Fotocopy Akta Nikah (rangkap 2) d. Rekening Listrik e. Usia Pemohon antara 17-55 tahun	1. Pegawai Negeri a. Fotocopy Slip Gaji/Ket. Penghasilan b. Fotocopy SK pengangkatan pertama dan terakhir c. Surat keterangan masa kerja/pegawai swasta d. Surat kuasa potongan gaji dari bendahara e. Surat keterangan dari bendahara yang berwenang 2. Pengusaha/CV/PT/Koperasi	a. Fotocopy BPKB atas nama sendiri dilampiri fotocopy STNK (masih milik sendiri) rangkap 2 b. Fotocopy BPKB bukan atas nama sendiri (milik sendiri) - Dilampiri fotocopy STNK (rangkap 2) - Harus ada fotocopy kwitansi pembelian bermaterai Rp 6.000,- (rangkap 2) - Dilampiri fotocopy KTP Pemilik (nama yang tercantum di BPKB) rangkap 2

	<ul style="list-style-type: none"> a. NPWP, SIUP, TDP, SIUJK, atau Surat Keterangan Usaha dari desa b. Surat Pernyataan dari Komisaris/Pengurus c. AD/ART d. Neraca L/R 3 bulan terakhir e. Surat persetujuan dari pengurus ke pengelola 	<ul style="list-style-type: none"> - Dilampiri 3 lembar blangko kwitansi (kwitansi kosong), 1 lembar bermaterai Rp 6.000,- dan semuanya ditandatanganinya oleh pemilik (nama yang tercantum di BPKB) c. Fotocopy Sertifikat Hak Milik atas nama sendiri dilampiri SPPT (masih menjadi milik sendiri) rangkap 2
--	---	--

B. Analisis Data

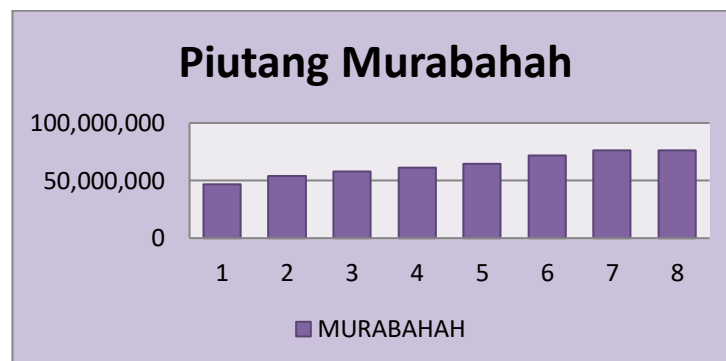
Berikut merupakan data yang dihasilkan dari observasi yang dilakukan pada PT BPRS Bumi Artha Sampang melalui Laporan Neraca, Laporan Laba/rugi, dan Laporan Posisi Keuangan terkait pembiayaan mudharabah, piutang murabahah dan profitabilitas yang dihitung berdasarkan ROA (Return on Assets). Berikut gambaran grafik pembiayaan mudharabah dan murabahah.

Gambar 4.3 Grafik Pembiayaan Mudharabah



Berdasarkan grafik 4.3 diatas dapat diketahui bahwa pembiayaan mudharabah mengalami kenaikan dari tahun 2012-2017 dan ada sedikit penurunan ditahun 2019.

Gambar 4.4 Grafik Pembiayaan Murabahah



Berdasarkan grafik 4.4 diatas dapat diketahui bahwa pembiayaan murabahah terus mengalami kenaikan daro tahun 2012-2019.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau

keduanya mempunyai distribusi normal atukah tidak mempunyai distribusi normal. Sebuah data penelitian yang baik adalah yang datanya berdistribusi normal (Bawono, 2006: 174). Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Pada pengujian ini peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S).

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Standardized Residual
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.96720415
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.109
	Negative	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		.649
Asymp. Sig. (2-tailed)		.793
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: SPSS 16 diolah Tahun 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,793 artinya probabilitas signifikansi lebih besar dari acuan sebesar 0,05 ($0,793 > 0,05$). hasil ini dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi normal dan H_0 dapat diterima atau variabel berdistribusi normal serta merupakan data yang baik dan layak untuk digunakan.

b. Uji multikolinearitas

bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model VIF.

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.124	.662		-1.697	.100		
	MUDHARABAH	8.916E-8	.000	.389	3.610	.001	.188	5.318
	MURABAH	2.026E-7	.000	.603	5.595	.000	.188	5.318

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai tol. variabel mudharabah dan murabahah sebesar 0,188, sedangkan nilai VIF variabel mudharabah dan murabahah sebesar 5,318. Nilai TOL dan VIF dua variabel dalam kasus ini sama, hal ini karena dalam model regresi hanya terdiri dari dua variabel bebas saja sehingga nilai $R^2_{X_i.X_2}$ sama dengan $R^2_{X_2.X_1}$ dengan melihat Vif variabel mudharabah dan murabahah sebesar 5,318 lebih kecil dari 10 maka pada model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini menggunakan metode Glejser dengan cara meregresi nilai absolute residual terhadap variabel dependen atau unstandardized residual sebagai variabel dependen, sedangkan variabel independennya adalah variabel X1 dan X2

sedangkan pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi lebih dari nilai alfa (0.05) maka data tidak mengandung heteroskedastisitas, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2013:72).

Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.255	.808		.315	.755
	Mudharabah	3.791E-8	.000	.231	.648	.522
	Murabahah	-4.155E-8	.000	-.371	-1.042	.306

a. Dependent Variable: ABRES

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, karena sig variabel mudharabah terhadap absolut residual sebesar $0,522 > 0,05$, sedangkan sig variabel murabahah terhadap absolut residual sebesar $0.306 > 0,05$. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat menggunakan metode uji Durbin Watson (DW). Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (First order autocorrelation) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak adavariabel lagi diantara variabel independen.

Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.303 ^a	.092	.029	.85771	1.973

a. Predictors: (Constant), Murabahah, Mudharabah

b. Dependent Variable: ROA

Nilai DW sebesar 1.973, nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 32 (n) dan jumlah variabel independen 2 (k=2), maka di tabel Durbin Watson akan didapatkan nilai (dI) yaitu 1.2837, dan nilai (du) yaitu 1.5666. Oleh karena nilai DW 1.973 lebih kecil dari batas bawah (dI) maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dimaksudkan untuk melihat seberapa besar pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent. Formulasi regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.124	.662		-1.697	.100

MUDHARABA H	8.916E-8	.000	.389	3.610	.001
MURABAHAH	2.026E-7	.000	.603	5.595	.000

a. Dependent Variable: ROA

$$= Y = -1,124 + 8,916 X1 + 2,026 X2 + 0,662$$

Jika X1 naik 1% maka Y naik sebesar 8,916% , dan jika X2 naik 1% maka Y naik sebesar 2,026%

b. Koefisiensi Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase (%) pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat R^2 pada hasil analisis persamaan regresi yang diperoleh. Apabila angka koefisien determinasi (R^2) semakin mendekati 1 berarti model regresi yang digunakan sudah semakin tepat sebagai model penduga terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji R^2 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.956 ^a	.914	.908	.26459

a. Predictors: (Constant), Murabahah, Mudharabah

Berdasarkan tabel 4.6 di atas terlihat koefisien korelasi (R^2) sebesar 0.914. Sehingga dapat disimpulkan korelasi antara pembiayaan mudharabah dan murabahah mempunyai hubungan yang kuat, ini berarti kontribusi variabel independen (pembiayaan mudharabah dan murabahah) mempengaruhi variabel dependen

(profitabilitas) sebesar 91,4% sedangkan sisanya sebesar 8,6% dipengaruhi variabel lain di luar model.

c. Uji Signifikansi Parameter (Uji T)

Uji t digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independent mempengaruhi variabel dependen secara individu atau sendiri-sendiri. Pengujian ini dilakukan secara persial atau individu, dengan menggunakan uji t statistik untuk masing-masing variabel bebas, dengan tingkat kepercayaan tertentu (Bawono, 2006). Adapun hasil uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.124	.662		-1.697	.100
MUDHARABAH	8.916E-8	.000	.389	3.610	.001
MURABAH	2.026E-7	.000	.603	5.595	.000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Variabel pembiayaan mudharabah (X1) dengan t hitung 3,610 > t tabel -1,697. Maka Ha diterima, yang artinya ada pengaruh antara variabel mudharabah terhadap ROA.
- 2) Variabel pembiayaan murabahah (X2) dengan t hitung 5,595 > t tabel -1,697. Maka Ha diterima, yang artinya ada pengaruh antara variabel mudharabah terhadap ROA.

d. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama (simultan) koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat.

Tabel 4.9 Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.009	2	11.004	214.703	.000 ^a
	Residual	1.486	29	.051		
	Total	23.495	31			

a. Predictors: (Constant), MURABAHAH, MUDHARABAH

b. Dependent Variable: ROA

Pada tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa F hitung 214,703 > F tabel 3,33 maka Ha diterima, artinya ada pengaruh antara pembiayaan mudharabah dan murabahahterhadaap ROA.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan perhitungan statistik yang telah dilakukan, dapat dilihat hasil uji hipotesis dari masing-masing variabel yang dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis

HIPOTESIS		HASIL
Ha	Pembiayaan Mudharabah berpengaruh terhadap Profitabilitas	DITERIMA
Ha	pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas	DITERIMA

Ha	Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah berpengaruh simultan terhadap profitabilitas	DITERIMA
----	--	----------

Sumber: Data Diolah Melalui SPSS 16 pada tahun 2020

Pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas BPRS Bumi Artha. Pembiayaan mudharabah dengan t hitung 3,610 lebih besar dari t tabel 1,697 maka dapat dikatakan bahwa pembiayaan mudharabah secara statistic berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat pembiayaan mudharabah semakin tinggi juga tingkat profitabilitas.

2) Pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap profitabilitas BPRS Bumi Artha. Pembiayaan murabahah dengan t hitung 5,595 lebih besar t tabel 1,697 maka dapat dikatakan bahwa pembiayaan murabahah secara statistic berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat pembiayaan murabahah semakin tinggi juga tingkat profitabilitas.

3) Pengaruh pembiayaan mudharabah dan murabahah terhadap profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah dan murabahah berpengaruh positif terhadap profitabilitas BPRS Bumi Artha. Pembiayaan mudharabah dan murabahah melalui dengan F hitung 214,703 lebih besar F tabel 3,33.